

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pemanfaatan platform digital oleh UMKM sektor fashion hijab di Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur, dengan menerapkan model 9F dalam mendukung pencapaian SDG 8.3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap elemen 9F yakni *Founders*, *Focused*, *Fast*, *Flexible*, *Forever-Innovating*, *Flat*, *Frugal*, *Friendly*, dan *Fun* memiliki kontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM. Elemen *Founders* menyoroti pentingnya kepemimpinan yang didasari pengetahuan untuk mendukung pengembangan bisnis. Elemen *Focused* dan *Fast* memungkinkan UMKM untuk mempertahankan segmen pasar spesifik dan merespons perubahan dengan cepat. Fleksibilitas (*Flexible*) dan inovasi berkelanjutan (*Forever-Innovating*) membantu UMKM mampu bersaing dengan tuntutan untuk beradaptasi terhadap segala perubahan yang ada dan berinovasi agar bisnis mereka dapat terus berkembang. Struktur organisasi yang datar (*Flat*) dan penghematan (*Frugal*) dapat membantu menjaga keberlanjutan operasional, sedangkan lingkungan kerja yang ramah dan menyenangkan (*Friendly* dan *Fun*) mampu menciptakan produktivitas serta kolaborasi positif.

Temuan ini menyimpulkan bahwa penerapan model 9F dapat membantu UMKM di sektor hijab Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur, untuk bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dalam pencapaian SDG 8.3.

Kata kunci: UMKM, platform digital, model 9F, SDG 8.3, fashion hijab, kewirausahaan